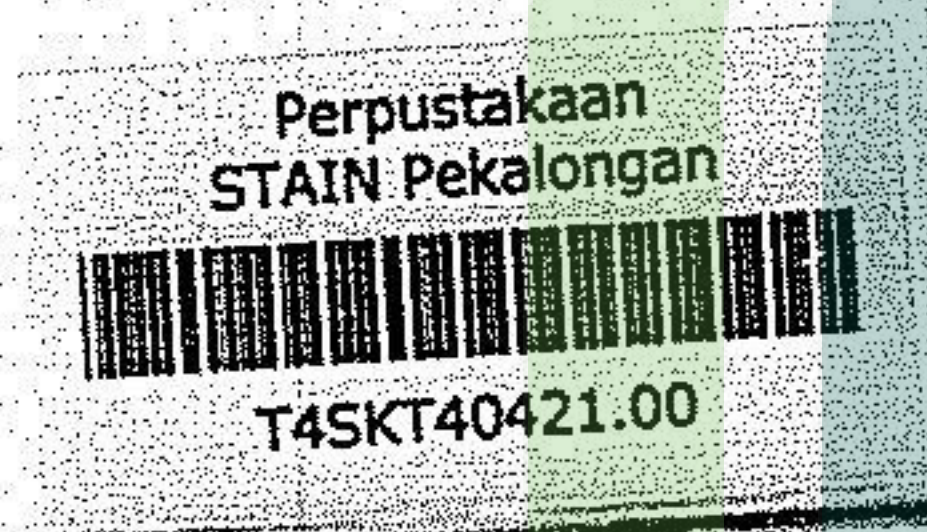




**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU
ULUJAMI PEMALANG**



**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



AL BUKU INI	: <i>penulis</i>
WERBIT/HARGA	: <i>1 SEPT. 2012</i>
... PENERIMAAN	: <i>PA112404</i>
... KLASIFIKASI	: <i>040421</i>
... INDUK	

Oleh:

NITTA IPMAWATI

NIM. 232 107 320

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2012



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NITTA IPMAWATI**

NIM : 232 107 320

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG”** adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka gelar kesarjanaan yang diperoleh akan dicabut keabsahannya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang Menyatakan

NITTA IPMAWATI

NIM : 232 107 320



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Tirto Gg. XVI No. 574
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, April 2012

Hal. : Naskah Skripsi

a.n. Saudari Nitta Ipmawati

Kepada Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : NITTA IPMAWATI

NIM : 232 107 320

Judul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI
MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG**

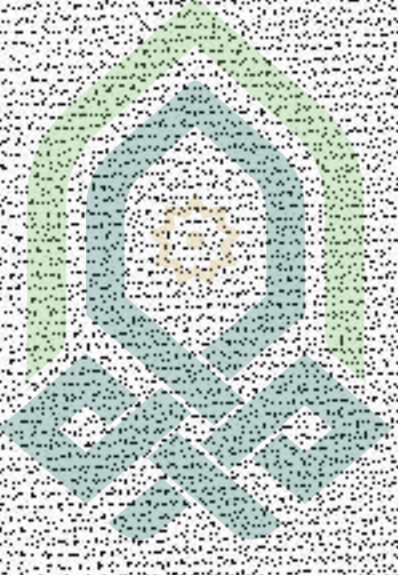
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 195507041981031006





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NITTA IPMAWATI**

NIM : **232 107 320**

Judul Skripsi: **PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU
ULUJAMI PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Zaenal Mustakim, M.Ag.
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012

Ketua STAIN Pekalongan




Dr. Ade Dedi Kohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan rendah hati karya tulis skripsi ini kepada orang-orang yang telah mendukung pembuatan skripsi ini hingga selesai.

- ◆ Orang tuaku tercinta (Papa Amat Abdulgani dan Mama Tuminah), yang dengan penuh kasih sayang tak terbilang dan dengan tulus ikhlas tak terbatas, telah mengenalkanku kepada kehidupan di dunia yang fana ini sebagai bekal untuk menuju kehidupan kelak di akhirat yang kekal.
- ◆ Pak Tarjono dan Mak Ibeng, dan simbahku yang telah mendukung dan mendoakanku agar bisa menyelesaikan tugas belajar dengan baik
- ◆ Semua saudara dan saudariku yang telah memberikan semangat dan selalu menghibur dengan canda dan tawa yang tak kan terlupakan.
- ◆ Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi hingga selesai dan nasehatnya akan selalu ku ingat.
- ◆ Bapak dan Ibu guruku semua yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepadaku.
- ◆ Kepala dan guru serta karyawan MI Muhammadiyah Kaliprau yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menuntaskan skripsi ini.
- ◆ Seseorang yang telah memberi semangat dalam kehidupanku semoga jasa-jasanya tak kan terlupakan.
- ◆ Teman-teman PPL dan KKN akan selalu ku ingat kebersamaan dan perjuangan kita..
- ◆ Sahabat-sahabatku tercinta (Iedhae, Nho', Upix, Tutix, Ita', Anita, Indah dan semua yang tergabung dalam kelas I).
Kebersamaan kita akan ku kenang selalu.
- ◆ Teman-temanku tercinta yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

(Q.S. Al-Ahzab : 21)

“Orang mukmin yang paling sempurna Imannya adalah yang paling baik akhlaknya dan paling lemah lembut terhadap keluarganya”

(HR. Bukhori Muslim)

“Jadilah manusia yang dirindukan kehadirannya karena bagus akhlaqnya”.

(Kata Mutiara)



ABSTRAK

Nitta Ipmawati. 2012. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. Kata Kunci: Analisis, Pelaksanaan, Pendidikan Karakter.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membangun peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan dan membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter. Dengan melaksanakan pendidikan karakter di sekolah potensi yang ada pada peserta didik dapat dikembangkan sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Apa saja materi yang dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang?, Bagaimana strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang?, Dan apa saja metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang?, Tujuan penelitian untuk mengetahui materi dalam pendidikan karakter, untuk mengetahui strategi pendidikan karakter dan untuk mengetahui metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru khususnya guru MI Muhammadiyah Kaliprau, pendidik untuk menjadi pribadi yang dicontoh oleh peserta didiknya dan penelitian ini untuk menambah kajian keilmuan tentang pendidikan karakter, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terhimpun, peneliti analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian analisis pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang, pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kaliprau dilihat dari 3 sudut pandang yaitu: (1) Materi dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran yang ada. Seperti disiplin, tanggung jawab, rukun, rajin, sopan santun, sabar, adil, patuh, hormat, dan lain-lain. (2) Strategi pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kaliprau seperti menegakkan kedisiplinan, pengaturan lingkungan, keteladanan, menempelkan kata-kata mutiara, dan lain-lain. (3) Metode pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah terdapat beberapa metode dan cukup membantu dalam pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik. Metode tersebut antara lain: pembiasaan, keteladanan, ceramah, cerita, tanya jawab, diskusi, pujian dan hukuman.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat, Ridho, dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG” dapat diselesaikan. Hal ini karena ketertiban semua pihak, baik secara moril, materil, emosional, akademisi baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang senantiasa memberi nasehat-nasehatnya.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak Ali Trigiyatno, M.Ag, selaku wali studi yang senantiasa memberikan nasehat selama masa studi di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan.
6. Bapak kepala perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis didalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
7. Ibu Dra. Warsitun, selaku kepala MI Muhammadiyah Kaliprau yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Seluruh guru dan karyawan MI Muhammadiyah Kaliprau yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah banyak membantu hingga akhir perkuliahan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsiron*"

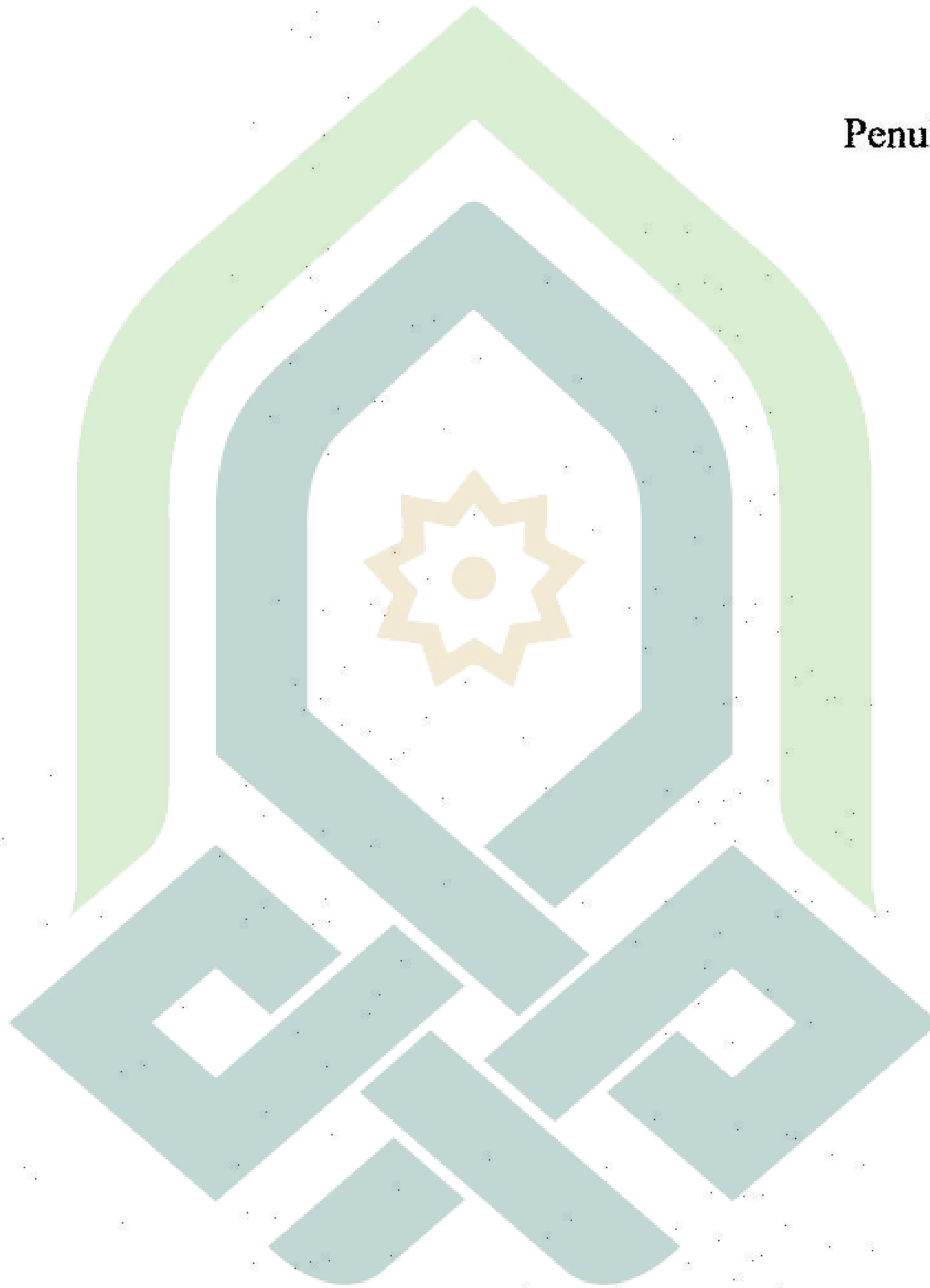
Menyadari kemampuan yang ada, maka biarpun penulis telah telah memeras otak dengan segala kemampuan yang dimiliki, ketidaksempurnaan pada skripsi ini pastilah ada. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi segenap pembaca.



Akhirnya penulis mengucapkan selamat membaca dan menyimak lembar demi lembar.

Pekalongan, April 2012

Penulis





DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18



BAB II PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
B. Dasar-Dasar Pendidikan Karakter.....	23
C. Fungsi Pendidikan Karakter.....	26
D. Tujuan Pendidikan Karakter.....	28
E. Materi dalam Pendidikan Karakter.....	29
F. Strategi Pendidikan Karakter.....	35
G. Metode Pendidikan Karakter.....	37

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI

MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kaliprau.....	41
1. Profil MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang.....	41
2. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang....	42
3. Letak MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang.....	43
4. Visi dan Misi.....	43
5. Struktur Organisasi.....	44
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik.....	45
7. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau.....	48
1. Materi dalam Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau	49
2. Strategi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau	55
3. Metode pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau.....	59



BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI

MUHAMMADIYAH KALIPRAU

A. Analisis materi dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau	
Ulujami Pemalang	65
B. Analisis strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau	
Ulujami Pemalang	69
C. Analisis metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau	
Ulujami Pemalang	72

BAB IV PENUTUP

A. Kimpulan.....	75
B. Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

halaman

Tabel I	: Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Kaliprau.....	44
Tabel II	: Keadaan Guru dan karyawan MI Muhammadiyah Kaliprau tahun pelajaran 2011/2012	45
Tabel III	: Jumlah pesertas didik MI Muhammadiyah Kaliprau tahun pelajaran 2011/2012	46
Tabel IV	: Ruang yang dimiliki MI Muhammadiyah Kaliprau tahun pelajaran 2011/2012	47
Tabel V	: Sarana pendidikan yang dimiliki MI Muhammadiyah Kaliprau ...	47
Tabel VI	: Alat pendidikan yang dimiliki MI Muhammadiyah Kaliprau	48





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan kemerdekaan Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka langkah yang ditempuh adalah dengan melaksanakan pendidikan dan pengajaran adalah tugas semua pihak, namun tugas utama diemban oleh lembaga pendidikan atau sekolah.²

¹ Kementrian Pendidikan Nasional, *Pendidikan Karakter untuk Membangun Karakter Bangsa*. (Jakarta: Policy Brief, 2011), h. 10

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1991), h. 118



Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Setiap guru harus memberikan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah seperti persiapan perkawinan dan kehidupan keluarga, hasil belajar yang berupa tingkah laku pribadi dan spiritual dan memilih pekerjaan di masyarakat, hasil belajar yang berkaitan dengan tanggung jawab dan tingkah laku sosial anak. Kurikulum harus berisi hal-hal tersebut di atas sehingga anak memiliki pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai hidup.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- a. Peningkatan iman dan takwa
- b. Peningkatan akhlak mulia
- c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
- d. Keragaman potensi daerah dan lingkungan
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f. Tuntutan dunia kerja
- g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- h. Agama
- i. Dinamika perkembangan global, dan
- j. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.³

³ Nur Arifah Drajiati, "Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter Budaya dan Moral", diakses tanggal 22 September 2011

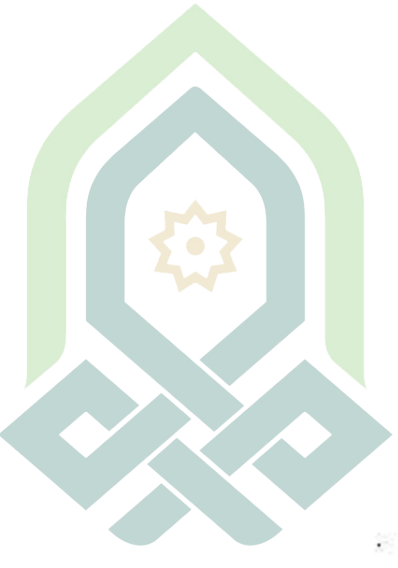


Persoalan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain di media massa, para pemuka masyarakat, para ahli, para pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan karakter bangsa di berbagai forum seminar, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan di berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat.⁴

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya gejala di atas, tetapi faktor pendidikanlah yang sering dituduh sebagai "*biang keroknya*". Asumsinya, tugas utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang juga bisa diungkapkan sebagai "*produsen*" manusia Indonesia. Jika manusia yang dihasilkan oleh pendidikan telah gagal mengantarkan bangsa ini kepada keadilan, kemajuan, dan kesejahteraan bersama, maka tidak salah kiranya jika pendidikan dipertanyakan ulang pemenuhan fungsinya.

Kemudian pendidikan karakter muncul menjadi wacana hangat di dunia pendidikan Indonesia. Walaupun gagasan ihwal karakter adalah

⁴ Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), h. 2



gagasan tua, suatu sejarah pendidikan, namun kemunculan gagasan “*Pendidikan karakter*” menginterupsi kita, bahkan menonjok keterlanaan kita. Selama ini kita begitu asyik berenang-renang pada model pendidikan yang menafikkan karakter, sibuk menyusun desain pembelajaran dengan meletakkan pilihan a, b, atau c sebagai evaluasi akhir. Selama ini kita bangga menyaksikan anak-anak didik begitu terampil menjawab soal-soal cerdas cermat atau begitu lincah memainkan pensil 2B nya diantara isian soal ujian akhir, sembari menutup mata bahwa semakin hari mereka tampil sebagai “orang asing” atau sebagai orang yang terpecah (berpengetahuan x tetapi berperilaku minus x).⁵

Krisis karakter sudah waktunya untuk diatasi secara struktural oleh bangsa Indonesia. Karena itu, penanganan krisis karakter haruslah dimulai dari pemahaman akan penyebab krisis di Indonesia sehingga solusi terhadap masalah krisis karakter didasarkan pada sumber masalah. Disamping itu, peran lembaga pendidikan diharapkan lebih proaktif, kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang benar-benar mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan pendidikan karakter. Dalam konteks inilah, proses pendidikan karakter perlu dirancang dalam perspektif holistik dan kontekstual sehingga mampu membangun pemikiran yang dialogis kritis dalam membentuk manusia yang berkarakter, dalam semua level masyarakat yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

⁵ Bambang Q-Anees, *Pendidikan karakter Berbasis Qur'an*, (Bandung: Reifika Offset, 2009), h. 3



Pendidikan karakter adalah suatu komponen penting untuk membentuk kepribadian karena dari karakter seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut. Apabila diibaratkan dalam sebuah bangunan gedung, karakter merupakan sebuah pondasinya, yang apabila kuat maka akan kokoh, tetapi apabila pondasi tersebut rapuh maka akan mudah roboh. Begitu pula apabila pendidikan karakter di suatu bangsa kuat, maka akan kokoh suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu perlu diupayakan pendidikan karakter dibudidayakan kepada anak-anak dari sedini mungkin. Agar tumbuh menjadi manusia yang berkarakter seperti sopan, disiplin, jujur, mandiri, berani dan bertanggung jawab.

MI Muhammadiyah Kaliprau yang beralamat di Jalan Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu amal usaha dari ribuan amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan MI Muhammadiyah Kaliprau didirikan pada tahun 2005 dengan tujuan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan lebih khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Kaliprau dan sekitarnya dalam pendidikan agama maupun pendidikan umum. Sejak berdiri hingga sekarang, selama tujuh tahun berjalan, MI Muhammadiyah Kaliprau dididik oleh para guru yang cukup bertanggung jawab. Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik cenderung meningkat. Seiring dengan berjalannya waktu MI Muhammadiyah Kaliprau senantiasa berbenah diri untuk mengejar target menjadi lembaga pendidikan yang diperhitungkan. Terbukti pada hasil kelulusan yang pertama tahun pelajaran 2010/ 2011, MI Muhammadiyah



Kaliprau mampu mencapai peringkat ke tiga dari seluruh MI yang ada di Kabupaten Pemasang.

Sekilas kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah yaitu lima belas menit sebelum masuk peserta didik sudah dibiasakan tiba dan berkumpul di halaman madrasah dengan tertib dan berpakaian seragam rapi. Ketika bel berbunyi mereka segera ambil tempat berbaris untuk membaca doa, *asmaul khusna*, dan Pancasila. Kemudian berjabat tangan dan mencium tangan guru untuk memasuki kelas masing-masing. Setelah itu membaca surat-surat pendek, hadits-hadits atau ayat-ayat al-Qur'an yang ditugaskan oleh guru secara bersama-sama di kelas. Pada kelas empat yang pada hari itu pelajaran aqidah akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran untuk membina, mendidik akhlakul karimah, sehingga akan tercipta peserta didik sebagai insan yang berkarakter.

Ketika bel istirahat berbunyi sebagaimana biasa anak-anak menuju ke masjid yang berada disampingnya untuk menunaikan sholat sunah dhuha berjamaah, begitu pula saat waktu dhuhur, peserta didik menuju masjid kembali untuk menunaikan sholat dhuhur berjamaah. Kemudian sesaat setelah berakhirnya pelajaran pada setiap harinya ketua kelas memimpin doa dan mengucapkan salam kepada guru sebagai tanda kegiatan belajar mengajar telah selesai. Peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru saat bertemu, khususnya setiap datang dan pulang sekolah.



Atas latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, dan pentingnya pendidikan karakter saat ini, maka penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti dan menulis tentang pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang. Untuk itu penulis mengambil judul: “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG”

B. RUMUSAN MASALAH

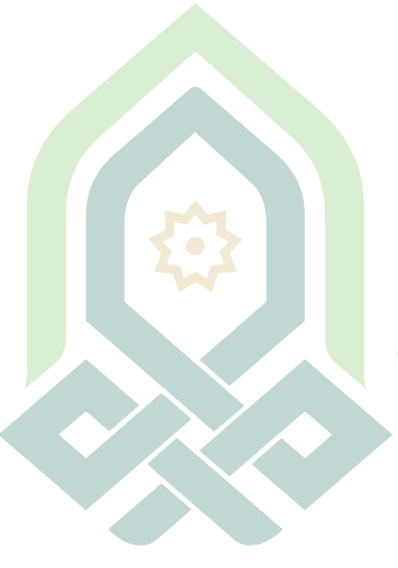
Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja materi dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?
2. Bagaimana strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?
3. Apa saja metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang disadari pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:



- a. Untuk mengetahui materi dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?
- b. Untuk mengetahui strategi pendidikan karakter MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?
- c. Untuk mengetahui metode pendidikan karakter MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang ?

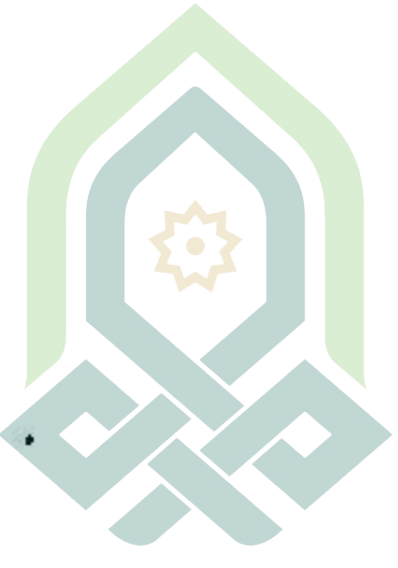
D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menyerap pelajaran dengan baik, terutama membedakan yang baik dan buruk.
- b. Bagi pendidik, motivasi untuk menjadi pribadi yang dicontoh oleh peserta didiknya.
- c. Bagi dunia pendidikan, menambah kajian keilmuan tentang pendidikan karakter.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan menjadi lebih baik dan mempraktekan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pendidik, pendidik mampu untuk menginternalisasi nilai pendidikan dan merealisasikan dalam perilakunya.
- c. Bagi dunia pendidikan, pendidikan karakter tidak hanya sekedar teoritis semata, melainkan mampu untuk ditransformasikan dalam sendi-sendi kehidupan.



E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dalam bukunya yang berjudul "*Pedoman pelaksanaan Pendidikan Karakter*" Menjelaskan bahwa, Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi; (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.⁶

Menurut Muhammad Yaumi, dalam makalahnya yang berjudul "*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Transdisiplinaritas*" menjelaskan bahwa, istilah karakter merujuk pada ciri khas, perilaku khas seseorang atau kelompok, kekuatan moral, atau reputasi. Dengan demikian, karakter adalah evaluasi terhadap kualitas

⁶ Kementrian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), h.2



moral individu atau berbagai atribut termasuk keberadaan kurangnya kebajikan seperti integritas, keberanian, ketabahan, kejujuran dan kesetiaan, atau perilaku atau kebiasaan yang baik. Ketika seseorang memiliki karakter moral, hal inilah yang membedakan kualitas individu yang satu dibandingkan dari yang lain.⁷

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, dalam bukunya yang berjudul "*Pengembangan Pendidikan Budaya Karakter Bangsa*" Menjelaskan prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, antara lain: Berkelanjutan; mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa merupakan sebuah proses panjang, dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan. Sejatinya proses tersebut dimulai dari kelas satu SD atau tahun pertama dan berlangsung paling tidak sampai kelas sembilan atau kelas akhir SMP. Pendidikan budaya dan karakter bangsa di SMA adalah kelanjutan dari proses yang telah terjadi selama sembilan tahun. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah mensyaratkan bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler dan proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan, prinsip ini menyatakan bahwa proses pendidikan nilai

⁷ Muhammad Yaumi, "*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Transdisiplinartitas*", disampaikan dalam acara Sarasehan Nasional yang diselenggarakan di UIN Alaluddin Makasar, 14 Januari 2010.



budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Guru menerapkan prinsip “*tut wuri handayani*” dalam setiap perilaku yang ditunjukkan peserta didik. Prinsip ini juga menyatakan bahwa proses pendidikan dilakukan dalam suasana belajar yang menimbulkan rasa senang dan tidak indoktrinatif.⁸

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, dalam bukunya yang berjudul “*Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*” Menjelaskan bahwa pendidikan karakter diterapkan agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda bangsa yang kokoh. Sehingga mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang. Sehingga lembaga pendidikan seyogyanya menjadi pionir kesadaran pendidikan karakter ini. Sebab, lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekadensi moral dan bahaya modernisme yang ada di depan mata generasi masa depan bangsa.⁹

Nur Arifah Drahati dalam artikelnya yang berjudul “*Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter, Budaya, dan Moral*”, menjelaskan pendidikan karakter, budaya, dan moral sudah lama didengungkan oleh para pendidik kita dan telah lama juga dirintis oleh Ki Hajar Dewantara dengan tri pusat pendidikannya yang menyebutkan bahwa wilayah pendidikan guna membangun konstruksi fisik, mental, dan spiritual yang handal dan tangguh dimulai dari; (i) lingkungan keluarga; (ii) lingkungan

⁸ Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan...*, h. 11

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 9



sekolah; dan (iii) lingkungan sosial. Ketika pendidikan di lingkungan keluarga mulai sedikit diabaikan dan dipercayakan penuh kepada lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial yang makin kehilangan kesadaran bahwa aksi mereka pada dasarnya memberikan pengaruh yang besar pada pendidikan seorang individu. Maka lingkungan sekolah (guru) menjadi garda terakhir yang terengah-engah memanggul kepercayaan tersebut. Orang tua semakin tidak peduli dengan pendidikan anaknya yang semakin hari semakin tergerus oleh lingkungan sosial yang merusak dirinya dan hilangnya rasa hormat kepada guru yang selama ini membimbingnya di sekolah. Mereka lebih menghargai teman yang menurutnya memberikan warna bagi kehidupannya.¹⁰

Cholifah Rodiyah, Dalam skripsinya yang berjudul "*Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara*" dalam penelitiannya menjelaskan tidak dapat dipungkiri, bahwa dunia pendidikan ditandai dengan jor-joran pembangunan fasilitas pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih modern. Akan tetapi di sisi lain, dekadensi moral atau kebobrokan moral telah merajalela di mana-mana, termasuk ke dalam dunia pendidikan itu sendiri. Oleh karenanya, untuk menanggulangi itu semua setidaknya meminimalisir kejahatan moral dunia pendidikan kita, maka kampanye tentang "*Pendidikan Karakter*" perlu di galakkan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan tetap mempertahankan ajaran-ajaran Ki Hajar Dewantara yang

¹⁰ Nur Arifah Drajiati, "*Peranan...*", h. 3 diakses tanggal 22 September 2012



baik, sambil menggapai strategi pembelajaran yang lebih baik. Andaikan menemukan kejanggalan atau sesuatu yang kontradiktif dalam pembelajaran Ki Hajar Dewantara, hendaknya dijadikan sebagai pijakan atau tantangan secara ilmiah (sains) bagi intelektual dan para pakar pendidikan untuk membuktikan kebenaran atau positif dan negatif dari konsep Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan karakter.¹¹

Nur Azizah, dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-qur’an dan Hadits”. Menjelaskan hasil penelitiannya yang menunjukkan konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur’an meliputi: (1) Manusia adalah makhluk yang memiliki tabiat, potensi dan kecenderungan ganda, yakni positif dan negatif, (2) Masa tepat pembentukan karakter mulai dibentuk sejak dalam kandungan karena anak belajar dimulai dari apa yang dia dengar, lihat dan rasakan, (3) Subjek dan objek pendidikan karakter adalah setiap individu manusia yang berkewajiban mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai. Konsep pendidikan karakter dalam hadits, meliputi: (1) Pembentukan karakter yang didasari keteladanan akan menuai kebaikan bagi dirinya sendiri dan orang lain, (2) Dalam pandangan Islam, manusia lahir di dunia ini membawa fitrah yang akan berkembang tergantung dari bagaimana lingkungan itu mempengaruhi.¹²

¹¹ Cholifah Rodhiyah, “*Pendidikan Karakter dalam Prespektif Pemikiran Ki. Hajar Dewantara*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011) h.85

¹² Nur Azizah, “*Pendidikan Karakter dalam Prespektif Al – Qur'an dan Hadis*” Skripsi Sarjana Pendidikan, (Malang: Universitas Islam Negeri, 2010), h. 76



2. Kerangka Berpikir

Kerangka suatu teori merupakan penjelasan sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat meyakinkan sesama peneliti atau ilmuwan adalah dengan pola pikiran logis, hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka.¹³

Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup.

Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan guru. Atas dasar itulah, demi kelancaran atau tercapainya pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama atau guru bimbingan dan konseling saja, melainkan menjadi tanggung jawab semua guru.

Strategi yang umum dilaksanakan adalah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam bahan ajar. Artinya tidak membuat kurikulum sendiri. Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah, guru, bimbingan konseling, dan tenaga administrasi harus mampu menjadi teladan yang baik.

Strategi yang umum diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan karakter antara lain adalah pemanduan, pujian, dan hadiah,

¹³ Kholid Marbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara.2001), h. 60-61



latihan, menempelkan kata-kata bijak, keteladanan, evaluasi dan penegakkan disiplin.¹⁴

Materi dalam pendidikan karakter itu sendiri diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Materi pendidikan karakter disajikan terpadu dalam bahan ajar dan juga diwujudkan dalam pengembangan diri.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dalam semua mata pelajaran yang ada dan dalam setiap kegiatan atau program yang ada di sekolah. Disamping itu adanya keteladanan dari semua unsur sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan dan orang tua siswa).¹⁵

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan baik langsung maupun tidak langsung.¹⁶ yaitu MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan

¹⁴ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung 2011), h. 144

¹⁵ Imam Suraji, "Pendidikan Karakter dan Masa Depan Bangsa", dalam bukunya Abdul Majid, dkk, *Character Building Through Education*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2011), h. 136

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1995), h. 21



dilapangan bersifat verbal, kalimat, fenomene-fenomena dan tidak berupa angka-angka.¹⁷

2. Sumber data

Data adalah informasi, hal, benda, atau orang yang akan diteliti dan kenyataan yang akan diprediksikan ke tingkat realitas, sedangkan sumber data adalah benda, hal, atau orang, tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.¹⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek dimana data yang diperoleh dari sumber utama.¹⁹ Adapun yang tergolong sumber data primer adalah adalah, kepala sekolah, guru dan karyawan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.²⁰ Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku penunjang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 124

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 14

¹⁹ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: FKIP UNS 1993), h.72

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993), h. 137



a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung keadaan atau kondisi sekolah, letak MI Muhammadiyah Kaliprau, dan pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemasang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pendidikan karakter yang di dalamnya mencakup: materi pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, dan metode pendidikan karakter.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman, kaset, dan sebagainya.²³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemasang, struktur

²¹ Suhairisimi Arikunto, *Prosedur...*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 128

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Rosda Karya, 2007), h. 186

²³ Koentjoroningrat, *metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 63



organisasi, keadaan karyawan dan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong mengutip dari Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.²⁴

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini tersusun menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri dari :

BAB I, Pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Metode Penelitian (meliputi: jenis penelitian, penentuan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data) dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori Pendidikan Karakter yang berisi: Pengertian Pendidikan Karakter, Dasar Pendidikan Karakter, Fungsi Pendidikan Karakter,

²⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi ...*, (Bandung: Penerbit Rosda Karya, 2007), h. 13



Tujuan Pendidikan Karakter, Materi Pendidikan Karakter, Strategi Pendidikan Karakter, Metode Pendidikan Karakter.

BAB III, Hasil Penelitian, yang berisi: Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang yang terdiri dari: Letak MI Muhammadiyah Kaliprau, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana, dan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang.

BAB IV, Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang yang berisi: Analisis Materi dalam Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang, Analisis Strategi Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang, Analisis Metode Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang.

BAB V, Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran. Penutup Bagian Akhir Berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Biografi Penulis.





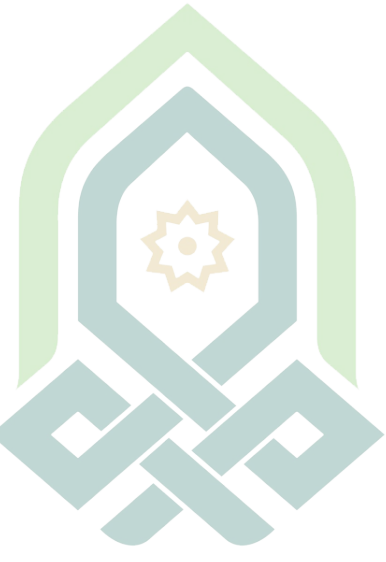
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian kritis tentang Analisis pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pematang, akhirnya penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi dalam pendidikan karakter merupakan penghayatan, cara hidup, bukan pemahaman, bukan pengertian dan tidak berdiri sendiri sebagai bahan ajar, namun materi pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang didalamnya mengandung nilai-nilai budaya dan karakter. Materi yang terkandung dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran yang ada seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, SKI, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, IPA, IPS, Seni Budaya, Ketrampilan, Bahasa Jawa, dan Kemuhammadiyah. Adapun materi yang terkandung dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran tersebut antara lain: tanggung jawab, disiplin, percaya diri, rukun, rasa ingin tahu, jujur, cinta kepada Tuhan, sopan santun, hormat, cinta tanah air, toleransi, tolong menolong, adil, bijaksana, dermawan, peduli terhadap lingkungan, peduli kepada sesama, optimis, teguh pendirian, rajin dan lain-lain. Melalui materi pendidikan karakter, peserta didik mengetahui dan memahami nilai-nilai karakter dan mampu mengamalkan dalam kehidupannya.

- 
2. Strategi pendidikan karakter yang diterapkan di MI Muhammadiyah Kaliprau antara lain melalui keteladanan guru. Guru sebagai panutan bagi peserta didik harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Pada pembelajaran guru menyampaikan materi nilai-nilai pendidikan karakter dengan diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran yang sedang dipelajari. Menempelkan kata-kata bijak di tempat-tempat yang strategis seperti kelas, papan pengumuman dan di dinding luar, sehingga peserta didik selalu melihatnya. Ekstrakurikuler seperti drumband, MTQ, dan HW, dan pengaturan kondisi lingkungan di MI Muhammadiyah Kaliprau dengan menyediakan tempat sampah, cuci tangan, lap dan kamar mandi. Dengan tata tertib sekolah melatih anak disiplin, tanggung jawab. Evaluasi untuk mengetahui perilaku peserta didik yang dilakukan guru melalui tugas maupun kegiatan. Strategi yang diterapkan di MI Muhammadiyah cukup baik dalam mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik.
 3. Metode pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kaliprau cukup banyak antara lain: pembiasaan, yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan atau perilaku yang baik. Keteladanan, guru dan karyawan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan ataupun perkataan. Ceramah, bercerita, diskusi, tanya jawab, yang dilakukan guru di kelas, memberikan pujian atau hadiah dan memberikan hukuman. metode-metode yang diterapkan di MI Muhammadiyah Kaliprau cukup baik untuk mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik, sehingga peserta didik mampu mewujudkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



B. Saran - Saran

Setelah melakukan kajian konsep sebagaimana yang tersebut diatas, maka penulis memberikan saran-saran antara lain :

1. Hendaknya guru lebih memperdalam lagi pengetahuan tentang pendidikan karakter yang harus diterapkan di sekolah, sehingga akan tercipta suatu kegiatan pengembangan dan pembentukan karakter yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya membentuk perilaku atau karakter peserta didik merupakan salah satu tanggung jawab guru.
2. Guru harus lebih memperhatikan perilaku peserta didik, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas, karena jika perilaku peserta didik kurang diperhatikan, maka kemungkinan perilaku yang tidak baik akan terus dilakukan.
3. Guru harus jeli mengkaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu dengan menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
4. Hendaknya guru lebih mengevaluasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki peserta didik secara terus menerus, baik itu melalui penyajian masalah di dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu dan Widodo Supriyanto.1991. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT .Rienika Cipta
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV.Pustaka Setia
- Albertus, Doni Koesoema. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo
- Al-Bukhori, Imam. 2008. *Adabul Mufrod Kumpulan Hadits-Hadits Akhlak. Set I (Edisi Terjemahan Oleh Moh. Suri Sudahri)*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Jauhani, Imam Chanafie. 2011. "Sufism Education For Human Character is Concep and Implementation". Dalam Abdul Majid, Wan Hasmah Wan Mamat dan Nurcholis. *Character Building Trough Education*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Aness, bambang Q. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. Bandung : Reifika Offest
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rieneka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta : Diva Press
- Astuti, Emy Budi. 2010. *Karakter Building For Vocational Dalam Seminar di UNY*. 5 Desember 2010
- Budimansyah, Dasim. 2011. *Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Departemen Agama R.I. 2002. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta : Pena Pundi Aksara
- Dokumentasi Sekolah diambil tanggal 12 dan 14 Maret 2012
- Drajati, Nur Arifah. 2010. *Peranan Guru dalam Pendidikan karakter Budaya dan Moral*. <http://ide-guru.blogspot.com/2010/05/peranan-guru-dalam-pendidikan-karakter.html>. diakses, 22 September 2011
- Azizah, Nur. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadits*. Malang : Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Indonesia Negeri.
- Hadi, Sutrisno. 1995.*Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offest
- Hadi, Sutrisno. 1993.*Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM



- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka
- J, Drost. 2006. *Kurikulum Bertujuan Kompetensi (KBK) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Esai-Esai Pendidikan*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta : Policy Brief
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2008*. Jakarta : Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Direktorat Ketenagaan Jendral Pendidikan Tinggi
- Khan, D. Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berpotensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta : Pelangi Publishing
- Koentjoroningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat Jakarta* : Gramedia
- Majid, Abdul. 2011. "Model Pengembangan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal". Dalam Abdul Majid, Wan Hasmah Wan Mamat dan Nurcholis. *Character Building Trough Educatiaon*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Marbuko, Kholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Bogor : Indonesia Heritage Foundation
- Mokong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit Rosda Karya
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metodologi Pembelajaran*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Observasi di MI Muhammadiyah Kaliprau
- Raka, Gede.dkk.2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia
- Rodhiyah, Cholifah. 2011. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Pemikiran Ki hajar Dewantara". Malang : Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang



- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Subhan, Imam. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter". Dalam Suara Merdeka 24 September 2011. Jawa Tengah
- Sudrajat, Ahmad Diakses, 22 Februari 2012
- Supralan.com Diakses 5 Maret 2012
- Suraji, Imam. 2011. "Pendidikan Karakter dan Masa Depan Bangsa". Dalam Abdul Majid. Wan Hasmah Wan Mamat dan Nurcholis. *Character Building Trough Educatiaon*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Warsono, dkk. 2010. *Model Pendidikan Karakter di Universitas Surabaya*. Surabaya : UNESA
- Wawancara dengan Bapak Purwadi selaku Penjaga MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 13 Maret 2012
- Wawancara dengan Ibu Warsitun selaku Kepala MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 13 Maret 2012
- Wawancara dengan Ibu Siti Baekah selaku wali kelas satu MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 14 Maret 2012
- Wawancara dengan Bapak Muslihin selaku wali kelas dua MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 14 Maret 2012
- Wawancara dengan Ibu Siti Asiyah selaku wali kelas enam MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 15 Maret 2012
- Wawancara dengan Bapak Faizin selaku wali kelas lima MI Muhammadiyah kaliprau. Tanggal 16 Maret 2012
- Wawancara dengan Ibu Siti Baekah selaku wali kelas satu MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 19 Maret 2012
- Wawancara dengan Ibu Elqie Mu'takifah selaku wali kelas tiga MI Muhammadiyah Kaliprau. Tanggal 19 Maret 2012
- Yaumi, Muhammad. 2010. "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Mulai Transdisiplinaritas. Dalam Seminar di UIN Alauddin Makassar. 14 Januari 2010
- Zaduqisti, Esti. 2011. "Pendidikan Karakter Prespektif Aplikatif". Dalam Abdul Majid. Wan Hasmah Wan Mamat dan Nurcholis. *Character Building Trough Educatiaon*. Pekalongan : STAIN PRESS
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta : Bumi Aksara



INSTRUMEN WAWANCARA

1. Pertanyaan : Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang bermula dari ide pengembangan komplek perguruan Muhammadiyah Desa Kaliprau dengan penyempurnaan pendidikan dasarnya, setelah pendirian SMP Muhammadiyah yang lebih dahulu berdiri yaitu pada tahun 1987, kemudian disusul dengan Taman Kanak-Kanan Aisyiah Bustanul Atfal (TK ABA), maka Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Kaliprau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah setara Sekolah Dasar pada tanggal 1 Juli 2005 dengan menggunakan lokal kompleks perguruan Muhammadiyah yang terdiri dari SMP Muhammadiyah 8 Kaliprau Ulujami, MI Muhammadiyah Kaliprau. Dalam perkembangannya MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami sudah mempunyai enam rombongan belajar dengan kondisi yang cukup baik, hal ini karena dikelola dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Perkembangan dan pertumbuhan MI Muhammadiyah Kaliprau tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang diurutkan sebagai berikut:



a. Bapak Ikhwanto A. Ma

b. Ibu Warsitun

Narasumber : Bapak Purwadi, selaku penjaga MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 23 Februari 2012

2. Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kaliprau melalui berbagai hal atau cara yang antara lain melalui materi yang ada dalam mata pelajaran yang disampaikan guru saat mengajar di kelas, karena pendidikan karakter bukan mata pelajaran tersendiri, oleh karena itu pendidikan karakter disampaikan melalui semua mata pelajaran yang ada, baik itu pelajaran agama maupun umum. Bisa juga melalui interaksi antara guru dan peserta didik di luar kelas yaitu secara spontan apabila ada peserta didik yang berbuat kesalahan, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI dan masih banyak teori ataupun cara yang kami laksanakan dalam upaya atau usaha membentuk karakter pada diri peserta didik agar mereka tumbuh menjadi anak yang berkualitas atau berakhlak mulia.

Narasumber : Ibu Dra. Warsitun, selaku Kepala MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 24 Februari 2012



3. Pertanyaan : Dilihat dari sudut pandang apa saja pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu materi yang terkandung dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau, yang mana guru mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran yang ada, Strategi pendidikan karakter yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kaliprau seperti tata tertib, pengaturan lingkungan, menempelkan kata-kata bijak, keteladanan, ekstrakurikuler, dan evaluasi, dan metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau seperti sholat jamaah, ceramah, cerita, tanya jawab, mencium tangan guru dan sebagainya.

Narasumber : Ibu Dra. Warsitun, selaku Kepala MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 24 Februari 2012

4. Pertanyaan : Bagaimana penyampaian materi pendidikan karakter kepada peserta didik?

Jawaban : Materi pendidikan karakter dalam pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran yang ada di MI Muhammadiyah Kaliprau. Guru menyampaikan materi



nilai-nilai dari pendidikan karakter kepada anak didik melalui semua mata pelajaran. Materi pada mata pelajaran biasa digunakan sebagai bahan atau media untuk mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter karena itu guru tidak perlu mengubah pokok bahasan yang sudah ada dalam pelajaran tersebut, tetapi menggunakan materi pokok untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, hormat, patuh, dan tanggung jawab.

Materi nilai pendidikan karakter bisa dibedakan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Nilai pendidikan karakter secara langsung terdapat pada pelajaran Aqidah Akhlak yang tepatnya standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji, hal itu dapat dilihat pada kurikulum RPP dan silabus mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan materi nilai pendidikan karakter secara tidak langsung dapat melalui mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadis, SKI, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya, dan Keterampilan, Bahasa Jawa dan Kemuhammadiyah.

Narasumber : Ibu Siti Baekah, selaku Guru kelas Satu MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 27 Februari 2012

5. Pertanyaan : Mengapa materi pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran di MI Muhammadiyah Kaliprau?



Jawaban : Pelajaran pendidikan karakter tidak berdiri sendiri, yang artinya tidak ada mata pelajaran pendidikan karakter yang ada, materi nilai-nilai pendidikan karakter itu terintegrasi dalam semua materi pelajaran seperti halnya pada mata pelajaran fiqih tentang sholat, contohnya saja nilai yang terkandung dalam materi sholat di dalamnya terdapat nilai penghambaan, taat, ketertiban, kerendahan hati, sabar, disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, dan lain-lain.

Narasumber : Bapak Muhlisin, selaku Guru kelas Dua MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 27 Februari 2012

6. Pertanyaan : Apa saja materi dalam pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Materi dalam pendidikan karakter di Muhammadiyah Kaliprau ini anatara lain :

a) Cinta Kepada Allah

Peserta didik menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan- Nya

b) Tanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab pada tugas dan perilakunya. Tanggung jawab pada tugas yaitu dengan belajar, mengerjakan PR, piket kelas dan tanggung jawab pada perilakunya dengan berani mengambil resiko sebagai akibat dari perbuatannya.



c) Disiplin

Menjalankan suatu kegiatan dengan tepat waktu.

Peserta didik wajib bersikap disiplin, seperti berangkat pagi pukul 06.45 WIB sudah ada di sekolah.

d) Hormat dan Sopan Santun

Peserta didik harus menghormati dan bersikap sopan santun kepada guru, karyawan, maupun kepada orang lain yang lebih tua, saling menghormati dan santun kepada sesama teman. Peserta didik mencium tangan guru dan mengucapkan salam ketika bertemu kepada guru, teman dan sesama muslim.

e) Tolong Menolong

Peserta didik harus saling menolong dalam kebaikan. Seperti contoh meminjamkan polpen kepada temannya yang butuh, membantunya berdiri ketika jatuh, dan sebagainya.

f) Jujur

Peserta didik harus bersikap jujur dalam segala hal. Baik itu dalam perkataan, perbuatan atau pekerjaannya.

g) Percaya Diri

Anak-anak akan tegas dalam menentukan suatu keputusan karena rasa percaya diri yang dimiliki dalam dirinya



h) Peduli Lingkungan

Menjaga lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang pohon sembarangan, menyirami tanaman yang ada di sekitar.

i) Mandiri

Sikap tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dimana anak-anak berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri.

j) Rukun

Sikap yang menunjukkan rasa senang bergaul, berbicara dan bekerja sama. Anak-anak selalu menjaga kebersamaan, tidak suka bertengkar, dan lain-lain.

k) Dermawan

Suatu sikap yang suka memberi. Memberi bantuan, pertolongan, maupun hartanya kepada orang lain, atau kepada teman. Seperti contoh. Memberikan sebagian jajan kepada temannya, memberikan sebagian uangnya untuk temannya atau orang miskin.

l) Toleransi

Suatu tindakan yang menghargai pendapat, agama atau suku yang berbeda dengan dirinya.

m) Peduli Kepada Sesama Manusia

Sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang



lain yang butuh pertolongan. Contohnya menjenguk teman yang sakit, menolongnya ketika jatuh dan lain-lain.

Narasumber : Ibu Siti Asiyah, selaku Guru kelas Enam MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 5 Maret 2012

7. Pertanyaan : Bagaimana strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau antara lain :

a) Menegakkan Kedisiplinan

Dengan tata tertib atau peraturan sekolah sebagai strategi pendidikan karakter seperti berpakaian seragam sesuai dengan hari yang ditentukan, hari Senin dan Selasa memakai pakaian seragam merah putih, Rabu dan Kamis memakai pakaian seragam batik Muhammadiyah, Jum'at dan Sabtu memakai HW, bersepatu, dan lainnya, dengan tujuan agar peserta didik bertindak sesuai dengan tata tertib yang kami buat untuk membentuk disiplin, tanggung jawab, dan lain-lain.

b) Strategi Pembelajaran

Dengan pembelajaran, guru dapat memperkenalkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta



didik. Melalui materi-materi yang ada pada mata pelajaran, Akidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran lain.

c) Strategi Pengkondisian Lingkungan

Dengan kondisi fisik lingkungan sekolah anak-anak diharapkan bisa mengamalkan pendidikan karakter. Kondisi fisik ini seperti penyediaan tempat sampah, tempat cuci tangan, kamar mandi.

d) Strategi Menempelkan Kata-Kata Bijak

Dengan menempelkan kata-kata bijak, motto, slogan atau kata-kata mutiara di tempat-tempat strategis seperti di kelas, papan pengumuman atau madding agar sering terlihat oleh anak-anak, sering dibaca dan mudah diingat, dengan itu perilaku anak diharapkan bisa terkendali, dan mengamalkan pendidikan karakter tersebut.

e) Strategi Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku guru dalam memberikan contoh dengan berperilaku yang baik sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Seperti guru berpakaian rapi, disiplin, sopan, dan lain-lain.

Narasumber : Bapak Faizin, S. Pd. I, selaku Guru kelas Lima MI



Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 13 Maret 2012

8. **Pertanyaan** : Apakah ada lagi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau selain jawaban dari Pak Faizin?

Jawaban : strategi pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau ini seperti yang dikatakan Pak Faizin, S.Pd. I tentang keteladanan, saya juga akan menambahkan strategi pendidikan karakter disini.

1) Keteladanan

Bahwa keteladanan guru merupakan salah satu strategi yang cukup penting dalam pendidikan karakter karena perilaku guru, baik perkataan atau sikap diperhatikan dan cenderung ditiru oleh anak-anak.

2) Strategi Evaluasi

Strategi evaluasi atau yang dimaksud penilaian pendidikan karakter ini dilakukan setiap guru dikelas mempunyai catatan perilaku peserta didik. Penilaian ini dilakukan berupa guru memberikan tugas atau kegiatan yang dapat memperlihatkan nilai-nilai karakter yang dimiliki anak.

Contohnya guru mengadakan kerja bakti, dari kegiatan itu guru dapat mengamati anak-anak secara langsung terhadap nilai-nilai karakter yang dikembangkan seperti gotong royong, semangat, peduli lingkungan dan lain-



lain. Atau bias juga guru memberikan tugas yang didalamnya sebuah persoalan misalnya “ bagaimana sikapmu jika melihat atau mendengar tetangga atau teman yang sedang tertimpa musibah.”

Bentuk penilaian pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau ada yang bentuknya angka atau huruf seperti A, B, C, maupun catatan pribadi yang dimiliki guru kelas.

3) Strategi Ekstrakurikuler

Melalui ekstrakurikuler ini yaitu kegiatan di luar sekolah yang diadakan oleh sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pembentukan karakter pada peserta didik. Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah ini berupa Drum Band, MTQ dan HW.

Narasumber : Ibu Dewi Wulandari, S. Pd., selaku Guru kelas Empat MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 13 Maret 2012

9. Pertanyaan : Apa saja metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : Metode itu suatu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Di MI Muhammadiyah Kaliprau metode pendidikan karakter yang diterapkan cukup banyak, seperti metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ceramah, cerita, diskusi, metode pemberian hadiah, pujian dan



hukuman atau sangsi.

Narasumber : Ibu Siti Baekah, selaku Guru kelas Satu MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 19 Maret 2012

10. Pertanyaan : Bagaiman metode pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Kaliprau?

Jawaban : metode pendidikan karakter yang ada di MI Muhammadiyah Kaliprau antara lain :

a) Metode Pembiasaan

Metode ini dilakukan untuk membuat peserta didik menjadi terbiasa dan membiasakan melakukan aktivitas atau berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dengan berangkat ke sekolah lebih awal pukul 06.45 WIB sudah ada di Sekolah, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, menghafal *asmaul husna* dan membaca surat-surat pendek dari al-Qur'an, baris sebelum masuk kelas dan mengucapkan salam, setiap hari Jumat juga dilakukan senam sehat Indonesia.

b) Metode Keteladanan

Guru memberikan contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik agar dapat berkembang mental dan kepribadiannya dengan baik. Contohnya seperti guru membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi, sopan santun, bertututr kata baik, dan hal-hal baik yang



dapat ditiru oleh anak.

c) Metode Ceramah

Dengan ceramah guru menyampaikan pelajaran atau nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak-anak di dalam kelas.

d) Metode Bercerita

Guru menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui cerita atau dengan bercerita. Misalnya cerita Nabi Ismail a.s., Siti Masyitoh, melalui cerita guru menyampaikan pesan-pesan moral, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut.

e) Metode Diskusi

Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompoknya. Sehingga melalui metode diskusi ini dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti semangat, bekerja sama, toleransi dan sebagainya.

f) Metode Tanya Jawab

Guru memberikan pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik. Metode ini dilakukan untuk mengembangkan keberanian, percaya diri dan keterampilan peserta didik.



g) Metode pemberian hadiah dan pujian

Hadiah atau pujian ini diberikan kepada anak-anak yang berprestasi maupun yang berperilaku baik.

h) Metode hukuman

Hukuman atau sangsi diberikan kepada peserta didik yang melakukan kesalahan berulang-ulang. Sangsi atau hukuman yang diberikan bersifat edukatif atau mendidik, dengan tujuan menyadarkan siswa atau menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dari kesalahan yang dilakukannya.

Narasumber : Ibu Elqie Mu'takifah, selaku Guru kelas Tiga MI Muhammadiyah Kaliprau, tanggal 19 Maret 2012



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0169/2012

Pekalongan, 15 Pebruari 2012

Lamp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI

di -

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NITTA IPMAWATI

NIM : 232107320

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH
BAGIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU**

Alamat : Jl. Desa Kaliprau Kec. Ulujami Kab. Pemalang 52371

SURAT KETERANGAN
Nomor : 058/ D/ IV/ 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. WARSITUN
NIP : 196910101996032001
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Kaliprau

Menerangkan bahwa :

Nama : NITTA IPMAWATI
NIM : 232 107 320
Jurusan : TARBIYAH

Telah melakukan penelitian skripsi di MI Muhammadiyah Kaliprau dengan judul skripsi "PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MUHAMMADIYAH KALIPRAU"

Demikian surat keterangan ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaliprau, April 2012



Kepala MI Muhammadiyah Kaliprau

WAR
Dra. WARSITUN

196910101996032001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NITTA IPMAWATI
NIM : 232 107 320
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 18 Mei 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kaliprau Rt. 04/Rw.04 Kec. Ulujami Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Amat Abdugani
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tuminah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kaliprau Rt. 04/Rw.04 Kec. Ulujami Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Muhammadiyah Kertosari lulus tahun 2001
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan lulus tahun 2004
3. MAN 2 Pekalongan lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan angkatan tahun 2007

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yang Membuat

Nitta Ipmawati
NIM : 232 107 320